



Artikel Penelitian

Article history:

Received: 14 September 2023
 Revised: 13 October 2023
 Accepted: 14 October 2023

Kata Kunci:

Perubahan Prilaku;
 Psikologi Siswa

Keywords:

Behavior Changes;
 Student Psychology

INDEXED IN

SINTA - Science and
 Technology Index
 Crossref
 Google Scholar
 Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
 AUTHOR**

Mardiah Astuti
 Universitas Islam Negeri Raden
 Fatah Palembang, Sumatera
 Selatan, Indonesia

EMAIL

mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Perubahan Prilaku dan Psikologi Siswa di MIN 1 Palembang

Behavior and Psychology Changes of Students at MIN 1 Palembang

Mardiah Astuti^{1*}, Mutyati², Ibrahim³, Adinda Putri Ramadhanty⁴, Nadila Putri Andini⁵, Widiya Lestari⁶, Fitri Yanalia⁷

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia |
 Email: mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia |
 Email: mutyaticchan@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia |
 Email: Ibrahim_uin@radenfatah.ac.id

⁴Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia |
 Email: adindaprp@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia |
 Email: nadilaputiandini4@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia |
 Email: lesteriwidiya260@gmail.com

⁷Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia |
 Email: fitriynlia19@gmail.com

Abstrak: Artikel ini membahas tentang perubahan perilaku dan psikologi siswa di MIN 1 Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, penyajian data dan verifikasi data. Dalam konteks pendidikan, perubahan perilaku dan perubahan psikologi anak merupakan dua aspek yang saling terkait, dan perubahan psikologi anak memiliki dampak signifikan pada partisipasi mereka dalam proses belajar mengajar. Peran guru sebagai pendidik memiliki peranan sentral dalam mencapai tujuan pendidikan, mengingat guru telah melakukan analisis psikologi anak.

Abstract: This article discusses the behavior and psychology changes of students at MIN 1 Palembang City. The research employs a qualitative method with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques involve data collection, data presentation, and data verification. In the context of education, behavioral changes and changes in a child's psychology are two interrelated aspects, with changes in a child's psychology significantly impacting their participation in the teaching and learning process. The role of teachers as educators plays a central role in achieving educational goals, as teachers have conducted an analysis of the child's psychology.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v6i10.4218

Pages: 1337-1344

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu aspek paling penting dalam masyarakat modern dan memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya suatu negara. (Ibrahim et al. 2023) Dalam proses pendidikan di era revolusi industry 5.0 juga era dengan penuh digital, terjadi perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan generasi Z.

Perubahan tersebut terlihat dalam kehidupan sehari-hari, seperti minimnya interaksi tatap muka akibat hadirnya gawai (Sirajul dkk, 2021). Perubahan perilaku merupakan suatu proses yang terjadi sewaktu-waktu dan tidak dapat dihindari. (Kenny Dwi Fhadila, 2017) Sebagian besar perubahan perilaku ini terjadi seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman yang ada.

Perilaku belajar merupakan respons yang timbul dari siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang tengah berlangsung (Cakrawala Pendas, 2022). Proses belajar mengajar yang berpusat pada guru berdampak pada siswa tidak memiliki motivasi belajar dan berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa (Desi Gita Lestari, 2020). Dalam proses pembelajaran semua unsur harus memiliki peran yang baik agar tujuan dari proses pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

Dalam proses pembelajaran, perkembangan perubahan perilaku anak dan psikologinya menjadi hal yang penting harus diperhatikan bagi seorang guru. Untuk dapat mengetahui kebutuhan psikologis pada anak dengan gangguan emosi dan perilaku, dapat menggunakan art therapy. Art therapy dapat digunakan sebagai media berkomunikasi, karena anak dengan gangguan emosi dan perilaku memiliki kesulitan untuk mengungkapkan atau mengenali emosi yang sedang dirasakannya (AA Ayu Wulan Dwi Anggaswari, 2016).

Perkembangan anak pada masa awal yang membawa mereka menuju persiapan bersekolah dipengaruhi oleh berbagai jenis interaksi yang mereka alami dalam lingkungan sosialnya. (Mutia ulfa, 2020) Interaksi ini berfokus pada pencapaian tugas perkembangan yang ada pada peserta didik. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan anak dalam proses pembelajaran, diantaranya guru, sarana prasarana, proses, metode, juga faktor lainnya.

Secara umum, faktor tersebut dibagi menjadi 2 bahagian, yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar/lingkungan) (Mutia Ulfa, 2020). Perilaku menyontek merupakan masalah yang sudah lama ada dalam sistem pendidikan Indonesia. Masalah ini tidak mendapatkan perhatian serius dari guru, sekolah, dan pihak terkait, sehingga perilaku menyontek masih tetap berlanjut hingga saat ini. (Alexius dkk, 2019).

Sebagai salah satu cabang ilmu psikologi, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai perubahan yang terjadi dalam diri individu dari waktu ke waktu. Tugasnya, sebagaimana diungkapkan oleh La Bouvie, bukan hanya sebatas memberikan deskripsi, melainkan juga untuk memberikan penjelasan atau eksplanasi tentang bagaimana perubahan-perubahan perilaku dapat terkait dengan usia serta bagaimana perubahan tersebut berkaitan dengan gejala yang terjadi sebelumnya (anteseden) dan dampak-dampaknya (Jihad pamungkas putera, 2019).

Guru menggunakan media pembelajaran sebagai metode untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Psikologis adalah sebagian dari ilmu psikologi, yang sendiri adalah ilmu yang mengkaji tindakan dan pikiran individu. (Adam faisal rahman, 2023). Perubahan sikap komunikator (siswa) setelah diberikan materi oleh guru (komunikator) mencerminkan sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan luar. Tentu saja perubahan itu ke arah yang lebih baik, bukan sebaliknya. Perubahan cara pandang siswa kemudian akan terjadi apabila ide-ide yang dikemukakan guru bersifat global. Jelas siswa akan memahami bahan ajar secara berbeda, siswa akan mampu menafsirkan apa yang diajarkan guru dan kemudian dapat mengemukakan pandangan atau pendapat. Begitu pula dengan perubahan perilaku sehari-hari. Misalnya perilaku siswa sesuai dengan apa yang dicontohkan di sekolah, seperti mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum tidur, dan lain-lain. Yang tidak kalah pentingnya adalah perubahan sosial, karena lebih berkaitan dengan hubungan interpersonal, hubungan yang lebih baik.

Dunia pendidikan merupakan wadah dimana seseorang dapat mencapai pendidikan yang bermanfaat bagi setiap peserta didik, salah satunya adalah pendidikan yang bertujuan untuk

menumbuhkan kepribadian ramah lingkungan pada setiap peserta didik. Sehingga selama proses belajar mengajar terasa nyaman dan tenteram. (Juni Siskayanti dkk, 2022). Hasil belajar merupakan evaluasi yang diberikan kepada siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa serta perubahan dalam perilaku mereka. Media pembelajaran, di sisi lain, berperan sebagai salah satu sumber informasi bagi siswa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan pengetahuan dari guru, sehingga materi pembelajaran dapat lebih efektif dan membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik (Teni Nurrita, 2018).

Dalam mencapai hasil belajar, setiap tahapan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memengaruhi prestasi siswa. Salah satu faktor yang krusial adalah motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran, yang menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai kesuksesan belajar. (Tasya Nabillah, 2020). Segala aktivitas siswa di sekolah harus dilaporkan kepada orang tua atau wali untuk memperhatikan pendidikan anak di rumah.

Aktivitas belajar siswa merupakan faktor penting yang perlu mendapat perhatian semua pihak terutama orang tua, guru, tenaga kependidikan, juga stakeholders lainnya. Pembelajaran siswa secara keseluruhan akan dievaluasi dan hasilnya akan dikomunikasikan secara berkala kepada orang tua.

Dalam proses pembelajaran, perlu adanya laporan atau evaluasi yang dilakukan oleh guru, namun laporan berkala ini juga memiliki beberapa kelemahan seperti orang tua atau wali siswa tidak dapat mengakses informasi yang komprehensif tentang aktivitas sehari-hari siswa di sekolah. (Dyah Ayu Megawaty, 2020)

Dalam proses pendidikan, karakter menjadi bagian yang penting untuk diperhatikan dan dicapai dari suatu pendidikan. Pendidikan karakter merupakan komponen krusial dalam pengembangan dimensi emosional, terutama bagi anak-anak yang bersekolah di tingkat dasar. Materi pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum dasar berdasarkan pedoman kurikulum.

Pentingnya pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar disebabkan oleh perannya dalam membentuk kepribadian siswa, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai yang positif dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. (Putri Rachmadyanti, 2017) Tujuan utama pendidikan karakter adalah menciptakan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki etika dan moral yang baik.

Untuk mengembangkan kemandirian siswa, siswa dapat mengalami perubahan dalam perilaku mereka dengan cara seperti pengamatan, membaca, meniru, mendengarkan, berpikir kritis, dan mengidentifikasi gaya belajar mereka untuk mengeksplorasi minat dan kemampuan mereka. (Hany Lusya Damayanti, 2021).

Dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di ruang kelas, ada berbagai metode yang bisa diterapkan, dan guru memegang peran yang sangat krusial dalam merangsang minat belajar siswa. (Emi Suwarni dkk, 2021) Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi siswa dan membuat pengetahuan yang mereka dapatkan menjadi lebih mudah diterima.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Palembang. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sesuai dengan pandangan Lexy J. Moleong yang menjelaskan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, bukan angka. (Moleong 2019)

Dalam proses penelitian ini, peneliti melibatkan individu yang memberikan informasi kepada peneliti sebagai subjek penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari orang tua, kepala sekolah, staf TU, guru, juga informan lainnya, serta dokumen yang relevan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Arikunto 2014) Metode pengumpulan data yang digunakan melibatkan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data (data display), dan verifikasi data, mengikuti kerangka yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman. (Miles and Huberman 2014)

Penerapan metode pengendalian dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria tertentu, seperti kepercayaan (reliabilitas), keteralihan (transferabilitas), keberuntungan (luck), dan kepastian (confirmability), sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono untuk memastikan keakuratan materi, uji kredibilitas dan validitas informasi dalam hasil penelitian dilakukan melalui metode triangulasi. (Sugiyono 2022) Dalam penelitian ini, triangulasi melibatkan penggunaan beberapa sumber data, penelitian pada berbagai waktu, dan berbagai metode pengumpulan data. (Sugiyono 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan perilaku dan psikologi siswa merupakan topik yang dibahas dan diteliti dalam artikel ini dan ini sesuatu yang sangat penting dalam bidang pendidikan dan psikologi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan psikologi siswa termasuk perkembangan fisik, sosial, dan kognitif mereka, pengaruh lingkungan, pengalaman, dan interaksi sosial

Berdasarkan hasil di lapangan bahwa perubahan perilaku dan psikologi siswa di MIN 1 Kota Palembang sudah dilaksanakan dan menjadi perhatian bagi lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan bahwa tingkah laku siswa/i tersebut di kelas, pengumpulan data dan pendapat dari guru mata pelajaran lain bahwasannya perilaku dan tingkah laku siswa/i masih belum sepenuhnya berubah, masih ada yang terbawa perilaku di kelas sebelumnya, dan ada juga yang sudah berubah. Perubahan belum terjadi secara signifikan, dalam merubah perilaku siswa/i guru sangat berperan penting, misalnya guru memperhatikan tingkah dan perilaku siswa ketika kegiatan belajar mengajar di kelas.

Perubahan psikologi anak dapat dilakukan dengan menganalisis psikologi anak, perubahan psikologi anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan adanya peranan guru sebagai tenaga pendidik. Sebagai tenaga pendidik diharapkan untuk dapat menganalisis psikologi anak, upaya yang dilakukan guru dalam menganalisis psikologi anak ini dilakukan dengan adanya pendekatan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin cepat. Hal ini menuntut semua pihak untuk mengikutinya. Persaingan global yang semakin ketat juga sangat berpengaruh pada semua seni kehidupan. (Ibrahim, Badaruddin, and Ridiana 2023) Termasuk juga dalam proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah/madrasah.

Pendekatan ini biasanya dilakukan dalam kegiatan pembelajaran ataupun sikap anak terhadap guru, dan lingkungan sekitarnya, tindakan terhadap anak dari lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan lingkungan pertemanan sangat mempengaruhi dalam perubahan psikologi anak, dalam konteks ini guru harus dapat mengenali sifat-sifat peserta didik dalam proses pendidikan di madrasah.

Keberhasilan dalam melakukan pembangunan pendidikan itu ditentukan oleh beberapa faktor yaitu keberhasilan sumber daya manusia, dana/uang, sarana dan prasarana. (Ibrahim Ibrahim et al. 2022) Adapun faktor yang mempengaruhi psikologi siswa yang pertama teman sebaya atau teman sepermainan siswa, teman bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi siswa tergantung baik atau buruknya teman, yang kedua itu ada teman sebangku, teman sebangku bisa menjadi salah satu faktor terhadap siswa rajin dan malas siswa itu sendiri.

Setiap karakter siswa/i berbeda-beda, ada yang cenderung sendiri oleh karena itu, guru harus bersikap adil dalam memperhatikan peserta didik, perubahan perilaku anak juga memiliki beberapa macam di antaranya ada yang cepat tanggap dengan di pengaruhi oleh lingkungan sekitar atau bisa di artikan aktif dan ada juga yang cenderung lambat tangkap, lambat tangkap bukan berarti tidak aktif hanya saja kapasitas otak anak yang berbeda-beda dalam merespon sesuatu.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan bertujuan untuk mencapai suatu tujuan belajar tertentu. (Ibrahim, Choirun Niswah 2023) Dalam kegiatan belajar anak di kelas kebanyakan anak memiliki rasa bosan ketika belajar dengan menggunakan media buku saja oleh karena itu untuk menyeimbangi belajar tersebut agar tetap kondusif guru seharusnya menggunakan ice breaking atau metode pembelajaran lainnya untuk mengambil simpati atau perhatian mereka agar anak bersemangat dan tidak mudah bosan dalam belajar

Media sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. (Mangdalena, FatakhatusShodikoh, and Pebrianti 2021) Media belajar yang digunakan guru MIN 1 Palembang terhadap siswa/i cenderung masih monoton, dikarenakan masih menggunakan buku sepenuhnya dan guru juga banyak menggunakan metode ceramah,

Dalam proses pembelajaran terkadang menggunakan media yaitu proyektor membuat siswa MIN 1 Kota Palembang tersebut tidak fokus, dikarenakan mereka belum cukup paham dengan teknologi yang digunakan melainkan mereka bertanya tanya proyektor itu apa, sehingga proses belajar mengajar di kelas tersebut tidak efektif.

Dengan menggunakan media siswa MIN 1 Kota Palembang mungkin akan kehilangan keterampilan sosial atau keterampilan tradisional seperti membaca fisik dan terlalu banyak paparan dari media yang bergerak atau berubah ubah cepat dapat mengganggu perhatian anak anak membuat mereka sulit fokus dengan apa yang sedang mereka pelajari.

Perkembangan pola fikir pada siswa MIN 1 Kota Palembang sudah mulai berkembang bisa kita lihat dari contoh misalnya jika di kelas II yaitu soal pada buku untuk siswa cenderung lebih mudah yaitu melengkapi kata-kata yang sudah ada dalam buku tersebut dan lebih besar kemungkinan mereka langsung paham dan bisa mengerjakannya sendiri maka pada jenjang selanjutnya yaitu soal yang mereka dapatkan cukup sulit.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa siswa (A, IK, MH) bahwa mereka akan bertanya kepada guru dan guru akan menjelaskan secara perlahan dan berulang ulang kepada siswa/i kelas III sampai siswa/i tersebut paham dengan maksud pertanyaan yang ada di dalam

buku tersebut sehingga mereka dapat mengerjakannya dengan mudah, karena pola pikir anak pada usia itu lebih cara anak berfikir dan memahami suatu objek yang mudah mereka pahami.

Dalam observasi yang dilakukan terhadap siswa secara langsung banyak siswa yang mengeluh akan tugas yang diberikan guru terlalu banyak sehingga mereka malas untuk berangkat sekolah di keesokan harinya dan secara tidak langsung sangat mempengaruhi psikologi anak tersebut, dalam hal tersebut secara tidak langsung dapat menyebabkan siswa berhenti belajar, hendaknya guru harus menyeimbangi dengan tugas yang akan di berikan.

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan terkait perubahan perilaku dan psikologi siswa, yakni perkembangan fisik. Siswa mengalami perubahan fisik yang signifikan selama masa pertumbuhan dan perkembangan mereka. Perubahan ini dapat mempengaruhi cara mereka merasakan diri mereka sendiri dan berinteraksi dengan dunia sekitar.

Dalam proses pembelajaran perkembangan kognitif juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Perkembangan kognitif memainkan peran penting dalam perubahan psikologi siswa. Teori perkembangan kognitif, menggambarkan bagaimana anak-anak mengembangkan pemahaman tentang dunia dan kemampuan berpikir abstrak seiring bertambahnya usia.

Interaksi sosial dengan teman sebaya, keluarga, dan lingkungan sekolah dapat memengaruhi perkembangan sosial siswa. Mereka belajar tentang norma sosial, empati, dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan psikologi siswa. Pola asuh, dukungan emosional, dan nilai-nilai yang diajarkan oleh keluarga dapat memengaruhi perkembangan anak.

Penting untuk diperhatikan bahwa setiap siswa adalah individu yang unik, dan perubahan dalam perilaku dan psikologi dapat beragam. Guru, orangtua, dan tenaga profesional dalam bidang psikologi dan pendidikan dapat membantu mendukung perkembangan positif siswa dengan memberikan dukungan, bimbingan, dan lingkungan yang sehat. Pemahaman yang baik tentang perubahan perilaku dan psikologi siswa dapat membantu dalam merencanakan pendekatan pendidikan dan pengasuhan yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan Perilaku terhadap psikologi siswa di MIN 1 Kota Palembang sudah dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab bagi semua unsur yang ada pada madrasah. Perubahan perilaku dan psikologi anak dua hal yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pendidikan, perubahan psikologi anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan adanya peranan guru sebagai tenaga pendidik menjadi sesuatu yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Tenaga pendidik sudah menganalisis psikologi anak, upaya yang dilakukan guru dalam menganalisis psikologi anak ini dilakukan dengan adanya pendekatan, pendekatan ini biasanya dilakukan dalam kegiatan pembelajaran ataupun sikap anak terhadap guru, dan lingkungan sekitarnya. tindakan terhadap anak dari lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan lingkungan pertemanan sangat mempengaruhi dalam perubahan psikologi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agung, I. M. (2020). Memahami pandemi covid-19 dalam perspektif psikologi sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68-84.)

- Andawatir, A., & Khakim, A. (2019). Analisis Perilaku Menyontek dan Rencana Perubahan Perilaku Siswa SMP. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11 (2), 88-97.
- Fhadila, KD (2017). Mengatasi perubahan perilaku remaja. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2 (2), 16-23.
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis artikel metode motivasi dan fungsi motivasi belajar siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198-203.
- Hitipeuw, I. (2012). Pandangan guru-guru terhadap masalah-masalah tingkah-laku siswa sd. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*,
- Ibrahim, Choirun Niswah, Diah Islamiyah. 2023. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Tarbiyah Sekar Jaya Ogan Komering Ulu." *Jurnal Dirasah* 6(2): 431–41.
- Ibrahim, K M S Badaruddin, and Pipit Ridiana. 2023. "Operasionalisasi Laboratorium Komputer Dalam Pembelajaran Jambura *Journal of Educational Management*." *Jambura Journal of Educational Management* 4(September): 239–50.
- Ibrahim, I, M N Solekha, R Kanada, and ... 2023. "Penerapan Kecerdasan Majemuk Dalam Pembelajaran." *Lencana: Jurnal ...* 1(4).
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/2255>.
- Ibrahim, Ibrahim, Adi Prasetyo, Choirun Niswah, and Zulkipli Zulkipli. 2022. "Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2(3): 170–81.
- Kurniawan, D. A., Astalini, A., Kurniawan, N., & Pathoni, H. (2019). Analisis korelasi sikap siswa dan disiplin siswa terhadap IPA pada Siswa SMP Provinsi Jambi. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)*, 5(2), 59-71.
- Lestari, D. G., & Irawati, H. (2020). Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiri. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(2), 51-59.
- Mangdalena, Ina, Alif FatakhatuShodikoh, and Anis Rachma Pebrianti. 2021. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi." *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* 3(2): 312–25.
- Megawaty, D. A. (2020). Sistem Monitoring Kegiatan Akademik Siswa Menggunakan Website. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 98-101.
- Miles, and Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1)
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar melalui kearifan lokal. *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(2), 201-214.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157-163.
- Udayana, J. P. (2016). Gambaran kebutuhan psikologis pada anak dengan gangguan emosi dan perilaku (tinjauan kualitatif dengan art therapy sebagai metode penggalan data) AA Ayu Wulan Dwi Anggaswari dan IGAP Wulan Budisetyani. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 86-94.
- Ulfa, M. (2020). Peran Keluarga dalam konsep psikologi perkembangan anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 20-28.
- Prigantini, R. D., & Abdullah, K. (2022). Perubahan Perilaku Belajar Dan Psikologis Siswa Saat Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 986-1001. 171-187
- Wahid, M. A. (2020). Dampak Perubahan Perilaku Tokoh Dhirga Dalam Novel Dhirga Karya Natalia Tan (Perspektif Psikologi Behaviorisme Skinner). *Bapala*, 7(4), 1-15.